



## Pendampingan Rumah Baca dan Manajemen TPA di Dusun Wonorejo Bandongan Magelang Jawa Tengah

Akhmad Baihaqi✉, Anik Zulaikhah, Beta Rahmawati, Farida Nur Aini, Nola Noor Indah Indriastuti, Tri Apriliani Mutoharoh

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [akhmadbaihaqi@unimma.ac.id](mailto:akhmadbaihaqi@unimma.ac.id)

doi <https://doi.org/10.31603/ce.3860>

### Abstrak

Program pendirian rumah baca jendela ilmu, merupakan sebuah perpustakaan kecil yang mempunyai manfaat jangka panjang. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar minat anak-anak Dusun Wonorejo terhadap dunia belajar yang terhalang oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai. Setiap anak memiliki hak memperoleh ilmu dan menempuh pendidikan serta berwawasan dari berbagai sumber pengetahuan. Target dari program ini adalah anak-anak Dusun Wonorejo dapat dengan mudah mendapatkan sumber bacaan, pengetahuan, serta ilmu dari buku-buku rumah baca ini sehingga memotivasi mereka untuk selalu rajin membaca. Program kegiatan ini menggunakan metode pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi sebagai pemecahan masalah. Dengan diadakannya program pendirian rumah baca ini diharapkan anak-anak khususnya anak Dusun Wonorejo akan mempunyai penerus bangsa yang cerdas, yang mampu membawa nama baik Indonesia di kalangan Internasional, dan mampu bersaing dengan Negara-negara maju lainnya melalui kegiatan gemar membaca. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah dengan adanya rumah baca jendela ilmu warga Dusun Wonorejo khususnya anak-anak dusun memperoleh kemudahan dalam belajar tanpa terbatas waktu dan kekurangan sumber belajar.

**Kata Kunci:** Rumah baca; TPA; Covid-19; Pelatihan; Pendampingan

## 1. Pendahuluan

Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) adalah suatu program yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi ekonomi, pendidikan maupun sosial. Melalui PPMT diharapkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dalam mengelola lingkungannya. Serta kesadaran masyarakat mengenai baca tulis yang sangat penting untuk kehidupan anak di masa depan dengan tidak melepas dari pendidikan yang berbasis islami.

Menilik dari permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat Dusun Wonorejo, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan perlunya Baca Tulis serta kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mengajarkan tentang pengenalan huruf.

Program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat Dusun Wonorejo, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam mengelola lingkungannya melalui Pengajaran Baca Tulis yang berbasis Islam. Sebagai tindak lanjut untuk mencapai tujuan

tersebut adalah dengan melaksanakan program kerja yang dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar yaitu dengan adanya Taman Pendidikan Al-Quran, pembenahan Manajemen TPA, dan menyediakan Rumah Baca / Perpustakaan mini untuk masyarakat sekitar, serta melibatkan masyarakat khususnya para orang tua untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang terdapat pada Program PPMT.

## 2. Metode

---

### 2.1. Lokasi Kegiatan

Program Pengabdian Mahasiswa Terpadu (PPMT) ini dilaksanakan di Dusun Wonorejo, Desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

### 2.2. Metode Penyelesaian Masalah

Dalam program PPMT ini metode penyelesaian masalah yang digunakan berupa:

- a. Pelatihan Baca Tulis Al-Quran  
Pelatihan ini dilakukan selama 20 jam yang diwujudkan dalam 8 kali pertemuan. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar target dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Pendampingan
  - 1) Rumah Baca  
Pendampingan dilakukan dalam mempersiapkan lahan dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk membuat rumah baca. Pendampingan dilaksanakan selama 32 jam yang diwujudkan dalam 8 kali pendampingan.
  - 2) Manajemen TPA  
Pendampingan dilakukan dalam mempersiapkan sarana prasarana, metode pembelajaran serta melatih kemampuan target untuk dapat mempelajari dan menambah pemahaman seputar membaca, dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. Pendampingan dilaksanakan 12 jam yang diwujudkan dalam 6 kali pertemuan.
- c. Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19  
Sosialisasi ini dilakukan selama 2 jam dalam 1 kali pertemuan, dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan seputar Covid-19 dan pentingnya menjaga diri dan sekitar dalam menghindari penyebaran sekaligus penularan Covid-19.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Program pengabdian masyarakat terpadu di dusun Wonorejo, desa Banyuwangi, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang yang mengangkat tema "Rumah Baca Sebagai Jendela Ilmu". Program dan pencapaian kegiatan PPMT yang dilaksanakan diantaranya adalah sebagai berikut:

### 3.1. Pelatihan dan Manajemen Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama berlangsungnya kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu di dusun Wonorejo kecuali hari Kamis pada pukul 13.30-15.00. Walaupun dalam pelaksanaannya kurang maksimal karena terkendala oleh wabah Covid-19 kegiatan ini tetap terlaksana selama 11 hari dan menghasilkan kegiatan

pembiasaan baru yaitu anak-anak TPQ terbiasa untuk menyetorkan hafalan surat-surat pendek juz 30 yang sebelumnya diampu oleh peserta PPMT Unimma dapat berlangsung seterusnya dengan dampingan guru TPQ tersebut. Kegiatan lain yang tadinya belum ada di TPQ tersebut juga mulai diterapkan dan dapat berlangsung seterusnya seperti membaca asmaul husna setiap sebelum pembelajaran dimulai.

Selain itu peserta PPMT Unimma berhasil membentuk administrasi TPQ, dimana yang tadinya belum terdapat absensi peserta didik, susunan organisasi kini sudah diadakan setelah adanya Program Pengabdian Masyarakat Terpadu yang beranggotakan 5 mahasiswi Unimma. Dalam program ini peserta PPMT juga mengajak peserta/anak-anak TPQ As-Saidah untuk ikut andil dalam kegiatan perawatan tempat belajar dengan menghias dinding dengan hiasan-hiasan dinding berupa poster-poster keagamaan, hal lain yang dihasilkan oleh peserta PPMT Unimma di desa Wonorejo dalam menunjang administrasi TPQ yaitu menyusun buku doa-doa berjumlah 50 buka yang diberikan kepada TPQ As-Saidah guna untuk membantu anak-anak dalam kegiatan belajar agama menghafal doa-doa. Seperti ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Kegiatan TPA

### 3.2. Rumah Baca

Merupakan salah satu pokok kegiatan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu di Dusun Wonorejo, yang berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula dimana pelaksana mampu melihat potensi kemudian memanfaatkan lahan berupa pos kamling kecil yang tadinya kurang dimanfaatkan dengan baik kemudian bisa diubah menjadi rumah baca sederhana yang bisa digunakan untuk anak bermain sekaligus belajar. Tim PPMT Unimma sedikit mengubah pos dengan tambahan berupa membuat rak buku dari kayu, mengecat pos agar terlihat lebih cerah dan berwarna dengan karakter kartun, menghias langit-langit dengan kertas hias dan memasang karpet agar terlihat bersih dan rapi. Rumah baca menyediakan bermacam-macam buku mulai dari, buku pelajaran, komik, buku agama, buku resep makanan, dan masih banyak lagi. Berharap rumah baca tidak hanya dikunjungi oleh anak-anak saja melainkan juga masyarakat sekitar. Beberapa buku didapatkan melalui donasi dan membeli buku baru. Lokasi rumah baca ini terletak persis di belakang TPA As-Saidah. Karena letak yang strategis, dekat dengan tempat anak belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, rumah baca ini akan lebih mampu dimanfaatkan dengan baik. Banyak masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi memberikan dukungan terhadap kegiatan PPMT Unimma khususnya untuk rumah baca. Tim PPMT juga bekerja sama dengan remaja melalui kegiatan saat resmikan rumah baca dengan harapan setelah kegiatan PPMT selesai remaja dusun Wonorejo bisa mengelola rumah baca dengan baik dan harapannya

rumah baca lebih terkontrol dengan adanya petugas dari remaja. Seperti ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Rumah Baca

### 3.3. Sosialisasi Protokol kesehatan Covid-19

Kegiatan ini adalah bentuk kegiatan bakti sosial PPMT Unimma yang bekerja sama dengan komunitas Solidaritas Pangan Magelang untuk membagikan protokol kesehatan dalam rangka membantu pencegahan penularan Covid-19 berupa pembagian masker dan *hand sanitizer*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 07 Juli 2020 pada pukul 14.00 sampai dengan selesai. Namun dalam perencanaannya kegiatan ini dilakukan jauh-jauh hari sebelum hari H. dimana peserta PPMT menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaannya, seperti persiapan materi untuk memberikan pemahaman kepada seluruh peserta dalam penanganan covid-19, persiapan tempat, perijinan kegiatan, dan juga konfirmasi kepada berbagai pihak yang terkait. Selain itu peserta PPMT juga ikut serta bersama komunitas Solidaritas Pangan Magelang dalam menyiapkan *hand sanitizer*, snack untuk anak, dan protokol kesehatan lainnya. Sejumlah 70 *hand sanitizer*, 70 masker, dan kurang lebih 100 snack berhasil dibagikan kepada anak-anak TPQ As-Saidah yang berjumlah 60 siswa dan lebihnya dibagikan kepada pengajar TPQ As-Saidah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi cara mencegah penularan virus covid-19, sekaligus memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya hidup sehat. Kegiatan yang dilakukan selama 1x pertemuan ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan diterima oleh masyarakat sekitar secara baik. Seperti ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan PPMT dalam rangka manajemen TPQ As-Saidah sebagai pusat kegiatan belajar mengajar ilmu agama, merupakan sebuah upaya mengembangkan dan memakmurkan TPQ dengan berbagai macam kegiatan pelatihan, pendampingan, serta pelaksanaannya sudah terlaksana walaupun sempat terhalang dengan adanya wabah Covid-19 dan sempat terhenti dalam beberapa waktu namun kegiatan ini sudah terlaksana dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak sekaligus mendapat bantuan dan partisipasi warga setempat, dengan jumlah peserta TPQ yaitu kurang lebih 60 anak.

Hasil yang terlihat dari program kegiatan ini adalah pembuatan rumah baca sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat sekitar khususnya anak-anak TPQ As-Saidah. Keberhasilan dari kegiatan ini terbukti dengan telah diresmikannya "RUMAH BACA PPMT 2020" dan adanya antusias anak-anak serta warga setempat dalam meramaikan sekaligus menggunakan rumah baca tersebut sebagai pusat kegiatan belajar. Di samping itu tersusunnya administrasi dari TPQ As-Saidah yang tadinya belum memiliki administrasi secara lengkap kemudian kini sudah terdapat berbagai administrasi-administrasi seperti absensi, jadwal kegiatan, buku-buku kegiatan dan lain sebagainya juga merupakan wujud lain dari keberhasilan kegiatan. Adanya kebiasaan baru yang dilakukan di TPQ As-Saidah seperti hafalan surat-surat pendek dan pembacaan *asmaul husna* sebelum kegiatan mengaji dilakukan juga merupakan keberhasilan lain yang dihasilkan dalam kegiatan PPMT ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---